

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Organisasi Poetri Mardika merupakan organisasi perempuan tertua yang didirikan di Batavia pada tahun 1912 merupakan organisasi perempuan yang terbentuk karena memperoleh dukungan dari para pengurus Budi Oetomo. Nama besar di balik pendirian Poetri Mardika ialah Siti Soendari, seorang jurnalis yang memiliki hubungan komunikasi sangat baik dengan para tokoh Budi Oetomo. Tujuan organisasi Poetri Mardika adalah memberikan motivasi kepada perempuan pentingnya meningkatkan taraf hidup para perempuan baik dalam pendidikan maupun dalam kehidupan sosial. Cita-cita dari organisasi Poetri Mardika adalah kemajuan terhadap perempuan agar tidak lagi menjadi perempuan yang hanya terpaksa mengikuti adat istiadat saja, melainkan sebagai perempuan diharuskan aktif dalam meningkatkan derajat mereka.

2. Peran Organisasi Poetri Mardika dalam emasipasi wanita sebagai usaha untuk meningkat kehidupan perempuan yang lebih baik, Poetri Mardika mencoba menyuarakan isu permasalahan yang terjadi di kehidupan masyarakat pada saat itu ialah menghilangkan kebiasaan yang bisa menghambat proses majunya kaum perempuan ialah pernikahan dini, poligami dan kawin terpaksa.

B. SARAN

Dalam proses penyusunan tulisan ini, penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam karya ilmiah ini, baik dalam penulisan maupun pemaparan materi. Diharapkan untuk peneliti atau para pembaca, semoga skripsi ini bisa menjadi bahan referensi yang bermanfaat. Maka dari itu, penulis menyarankan untuk lebih banyak mengumpulkan data yang membahas kajian ini, serta dapat menganalisis lebih mendalam, agar bisa memberikan pemaparan secara jelas dan rinci.